

AWAL PENGHUJAN TERJADI 3 BENCANA

11 Kepanewan Rawan Longsor dan Puting Beliung

WONOSARI (KR) - Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mengingatkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan diawal musim pengujan tahun 2024 ini. Sudah terjadi bencana angin puting beliung sebanyak 3 kali.

Sementara ada 7 kapanewon yang potensi terkena angin kencang, antara lain, Semanu, Paliyan, Karangmojo, Playen, Wonosari, Rongkop dan Semin. Bencana tanah longsor

juga mengancam di Kapanewon Semin, Ngawen, Nglipar, Gedangsari dan Patuk. "Kapanewon Semin potensi longsor dan potensi angin puting beliung," kata Kepala Pelaksana

BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono SSos MSi, Jumat (8/11).

Pemerintah sudah meminta seluruh jajaran dari tingkat kabupaten, kalurahan dan pedukuhan untuk melakukan antisipasi menghadapi bencana angin kencang.

Dalam hal ini, untuk memangkas pohon-pohon yang rawan tumbang, utamanya yang berada di dekat rumah atau jalan-jalan raya.

Sementara bagi warga yang berada di pereng-pereng bikit untuk waspa-

da tanah longsor. Mereka sudah sudah biasa menghadapi kondisi musim penghujan, hanya perlu peningkatan kewaspadaan dan pentingnya peran aparat pemerintah terdekat.

Sementara Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sudah menyiapkan tim reaksi cepat (TRC) dan pemadam kebakaran (damkar) yang siaga selama 24 jam. "Selain itu juga siap peralatan dan logistik untuk mengatasi jika bencana datang," tambahnya. (Ewi)



Petugas BPBD menangani pohon tumbang diawal musim penghujan tahun 2024

KR-Endar Widodo

LANGGAR PERATURAN DIGULUNG 33 Reklame Diterbitkan Satpol PP



KR-Endar Widodo

Petugas Satpol PP melakukan penertiban pemasangan reklame liar

WONOSARI(KR)- Sebanyak 33 reklame yang tidak berijin atau liar diterbitkan Satuan Polisi (Satpol) Pamong Projo (PP) Kabupaten Gunungkidul. Bersih-besih reklame melanggar peraturan daerah (perda) nomer 3 tahun 2008 tersebut sudah dilakukan selama dua

hari. Hari pertama, diterbitkan di wilayah Kapanewon Semin, Ngawen dan Gedangsari. Di tiga kapanewon tersebut berhasil menggulung 19 reklame tidak berijin yang dipasang melintang jalan dan 2 reklame yang dipasang menempel pada pohon-pohon dan ramu-ramu lalu

lintas.

"Pelanggaran terbanyak tidak berijin dan melintang jalan," kata Kepala Satuan Pol PP Kabupaten Gunungkidul Edy Basuki SIP MSi, Jumat (8/11).

Di hari kedua diturunkan sebanyak 12 reklame yang sebagian besar dipasang melintang di ringroad kota Wonosari. Adapun jenis-jenis reklame yang pasang, iklan rokok, kendaraan dan pulsa.

Penertiban pemasangan ini dilakukan secara rutin dan selalu ada pelanggaran. Oleh sebab itu, Kasat Pol PP Gunungkidul Edy Basuki SIP Msi menghimbau agar para pemasangan reklame untuk menaati peraturan yang berlaku. (Ewi)

Pelatihan 'Samuri' Kader Kesehatan



KR-Dedy EW

Pelaksanaan pelatihan di aula Germas Dinkes.

WONOSARI (KR) - Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Teknologi Tepat Guna (PKM TTG) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gadjah Mada (FKG UGM) dan Program Studi Magister (S2) Ilmu Kedokteran UGM melaksanakan pelatihan kepada kader kesehatan di aula Germas Dinas Kesehatan Gunungkidul, Kamis (7/11). Kegiatan ini berupa pemeriksaan mulut sendiri (Samuri), guna pencegahan kanker rongga mulut. "Diharapkan kader kese-

hatan bisa menyebarluaskan kepada masyarakat. Berkait dengan samuri dan deteksi dini," kata Ketua Tim Pengabdian FKG UGM Prof Dr drg Juni Handayani MKes PhD. Kegiatan dihadiri Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes dr Lusi dan kader kesehatan dari 7 kalurahan di Wonosari. Dalam kesempatan ini tim kader kesehatan diberikan teori dan praktek samuri. Sebelumnya tim pengabdian FKG UGM juga telah melaksanakan penyuluhan terkait

pengetahuan kanker umum, kanker payudara, kanker serviks, kanker rongga mulut serta pendampingan aspek psikologis yang diselenggarakan bagi penyintas dan keluarga.

"Upaya pencegahan bisa dilakukan dengan pola hidup dan konsumsi makanan sehat. Selain itu melakukan Upaya deteksi dini, sehingga bisa dilakukan pencegahan dan penanganan lebih awal," imbuhnya.

Kabid Kesehatan Masyarakat Dinkes Gunungkidul dr Lusi menyambut baik program pengabdian dari FKG UGM. Karena memberikan edukasi berkaitan dengan pencegahan kanker rongga mulut dan lainnya. Harapannya program ini bisa berkelanjutan, sehingga memberikan pengetahuan dan mendukung pencegahan penyakit di Masyarakat. (Ded)

Kulonprogo Raih Penghargaan Implementasi KTR

WATES (KR) - Kabupaten Kulonprogo kembali menorehkan prestasi dengan menerima penghargaan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Penghargaan ini diserahkan langsung Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya Sugiarto dalam acara Pentaloka Nasional 2024 yang digelar Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (ADINKES) Pusat di Hotel Sahid Raya Convention & Exhibition Center, Babarsari, Sleman, Selasa (5/11).

Wamendagri Bima Arya mengatakan, Perda KTR menjadi komitmen pemerintah untuk pengendalian tembakau, terutama dalam mencegah perokok pemula. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan *political will* dari pimpinan daerah.

"Salah satu faktor yang mempengaruhi prevalensi stunting adalah kebiasaan merokok dalam keluarga," jelasnya.

Sementara itu Ketua



KR-Istimewa

Penjabat Bupati Kulonprogo, Sri Nurkyatsiwi (dua kanan) menunjukkan sertifikat Penghargaan Implementasi KTR.

Umum ADINKES Pusat, dr M Subuh MPPM menjelaskan, penghargaan sebagai bentuk dukungan terhadap komitmen pemerintah daerah dalam memperkuat implementasi KTR dan menyediakan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM) dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

"Dalam perhelatan ini, sebanyak 29 kabupaten / kota di seluruh Indonesia kita beri penghargaan," ujar dr

Subuh.

Penjabat (Pj.) Bupati Kulonprogo Ir Sri Nurkyatsiwi MMA menyampaikan rasa syukur dan terima kasih pada semua pihak, sehingga Perda KTR dapat terimplementasi dengan baik di Kabupaten Kulonprogo.

"Mudah-mudahan semakin menambah semangat untuk lebih berkreasi lagi. Apalagi ini juga ada korelasi dengan prevalensi stunting," tutur Siwi. (Rul)

BAZNAS KULONPROGO

Beri Sirup untuk 321 Anak Stunting

SENTOLO (KR) - Anak stunting di Kabupaten Kulonprogo masih terdapat 2.152 dengan usia hingga 5 tahun. Sebagai upaya mendukung program penurunan stunting tersebut, Baznas Kulonprogo memberikan sirup asupan zat besi bagi 321 anak stunting.

Kegiatan tersebut, Baznas Kulonprogo bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat. Penyerahan simbolis kepada 20 anak di wilayah Puskesmas Sentolo 1 dilakukan oleh Kadinas Kesehatan Kulonprogo dr Sri Budi Utami MKes, Wakil Ketua (Waka) 1 Baznas Kulonprogo H Jumanto SH, Panewu Sentolo R Sigit Purnomo SIP, dan Kepala Puskesmas 1 dr Renny Lo, di Puskesmas tersebut, Jumat (8/11). Khusus Puskesmas Sentolo 1 selain



KR-Widiastuti

Kadinas Kesehatan didampingi Baznas menetes sirup untuk kalsium.

sirup untuk memenuhi kebutuhan zat besi ditambah makanan pendamping. Sedangkan penetesan sirup oleh Kadinas Kesehatan.

Waka 1 Baznas Kulonprogo Jumanto menyatakan bantuan tersebut berasal dari zakat yang disetor Aparatur Sipil Negara (ASN) maupun masyarakat ke Baznas. "Kemudian di-

wujudkan dalam berbagai program, di antaranya Kulonprogo Sehat yakni salah satunya penanganan masalah stunting. Ini sesuai program dari Pemerintah dan Baznas Pusat serta Pemkab Kulonprogo," ujar Jumanto.

Dikatakan Kadinas Kesehatan Kulonprogo Sri Budi Utami, bantuan dari Baznas berwujud bantuan sirup

memenuhi kebutuhan zat besi. Stunting sebagian besar disebabkan asupannya. Sirup tersebut dikonsumsi anak, harapannya membantu menanggulangi stunting.

"Upaya stunting tidak hanya setelah lahir, tapi justru pencegahannya. Sejak anak remaja sudah ditata diberi edukasi stunting, kesehatan reproduksi dan pemberian tablet tambah darah. Kemudian calon pengganti juga diberi edukasi pencegahan stunting dan lainnya termasuk persiapan menikah. Setelah hamil, ada kelas ibu hamil, bapak siaga, bagaimana suami istri ini tidak menyumbang stunting di Kulonprogo. Nantinya anak dipantau hingga 2 tahun," jelas Sri Budi. (Wid)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.